

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian dan pembahasa yang telah peneliti lakukan mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 1 Rambutan sudah cukup baik yang ditunjukkan dengan beberapa indikator dari kinerja pegawai tata usaha yang meliputi:
 - a. Kualitas kerja pada pegawai tata usaha dapat disimpulkan bahwa pegawai tata usaha memiliki pengetahuan mengenai tugas-tugasnya yang ditunjukkan dengan hasil kerja yang telah dilakukan pegawai tata usaha pada tugas-tugas yang ada pada tata usaha yaitu mencatat buku induk siswa, membuat buku daftar surat masuk dan keluar, membuat daftar urut kepangkatan pegawai dan lain-lain.
 - b. Ketetapan waktu pada pegawai tata usaha dapat disimpulkan bahawa pegawai tata usaha dalam pengerjaan tugasnya bahwa berdasarkan hasil wawancara pegawai tata usaha sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu namun berbeda dengan hasil observasi dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa pegawai tata usaha belum memiliki ketetapan waktu dalam pengerjaan tugasnya pada tata usaha khususnya pada bagian surat-menyurat.
 - c. Efektivitas pegawai tata usaha dalam pengerjaan tugasnya dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator kinerja pegawai tata usaha

- yaitu indikator efektivitas yang menyatakan bahwa pegawai tata usaha sudah cukup baik dalam pemanfaatan sumber daya yang ada pada tata usaha sekolah. Contohnya yaitu sumber daya teknologi yaitu komputer, laptop dan printer yang sudah digunakan oleh pegawai tata usaha dalam pengerjaan tugas-tugas agar pengerjaan tugas bisa berjalan secara efektif.
- d. Kemandirian pada pegawai tata usaha dalam pengerjaan tugasnya dapat disimpulkan bahwa pegawai tata usaha sudah memiliki kemandirian dalam pengerjaan tugas-tugasnya pada tata usaha sekolah. Ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas pokok dan fungsi pada masing-masing pegawai tata usaha yang memudahkan pegawai dalam mengerjakan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 1 Rambutan yaitu:
- a. Faktor pendukung dalam kinerja pegawai tata usaha meliputi kompetensi yang dimiliki oleh pegawai tata usaha, motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha dan adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas pada bagian tata usaha.
 - b. Faktor penghambat kinerja pegawai tata usaha yaitu kurangnya pelatihan yang diikuti oleh pegawai tata usaha untuk meningkatkan kompetensi serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung pada tata usaha.

B. Saran

Bedasarkan permasalahan yang dibahas peneliti dalam penelitian ini yaitu mengenai kinerja pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Rambutan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang cukup untuk pegawai tata usaha agar dapat membuat kinerja pegawai tata usaha bisa lebih baik lagi. Serta untuk menciptakan kinerja pegawai tata usaha yang lebih baik, hendaknya pengetahuan, pengalaman dan kepribadian pegawai tata usaha lebih ditingkatkan lagi melalui pelatihan kerja serta bimbingan dan didukung penuh oleh Kepala Sekolah.
2. Bagi para pegawai tata usaha dalam kinerjanya agar tetap menjalin kerjasama diantara para pegawai tata usaha dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan pelayanan administrasi untuk memberikan pelayanan administrasi yang lebih baik kedepannya
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan judul evaluasi kinerja pegawai tata usaha di sekolah.